

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Kesimpulan tersebut disusun berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan analisis yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung.

1. Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan, dapat disimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) telah diimplementasikan dengan baik dan mampu mendukung peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan program berlangsung sesuai petunjuk pemerintah melalui koordinasi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, penyedia makanan, dan siswa sehingga proses pembagian makanan berjalan tertib serta tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Program ini bertujuan memenuhi kebutuhan gizi siswa agar kondisi fisik mereka lebih baik sehingga lebih siap mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah Program MBG dilaksanakan, siswa menjadi lebih bersemangat, lebih fokus, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta menunjukkan peningkatan konsentrasi dan kesiapan belajar dibandingkan sebelum program dilaksanakan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis, seperti keterlambatan distribusi makanan, variasi menu yang masih terbatas, dan jumlah porsi yang menurut sebagian siswa masih perlu disesuaikan, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi dan evaluasi antara pihak sekolah dengan penyedia makanan sehingga tidak

mengurangi manfaat Program MBG dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kondisi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan mengalami peningkatan setelah menerima Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Dapat disimpulkan bahwa kondisi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan mengalami perubahan yang lebih baik setelah pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Sebelum program dilaksanakan, motivasi belajar sebagian siswa belum optimal yang ditandai dengan semangat belajar yang menurun, kurangnya konsentrasi terutama pada jam pelajaran siang, keaktifan yang belum maksimal, serta kondisi fisik yang dipengaruhi oleh kebiasaan tidak sarapan dan rasa lapar. Setelah Program MBG diterapkan, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang terlihat dari meningkatnya semangat belajar, kehadiran yang lebih baik, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, serta perhatian dan fokus belajar yang lebih optimal. Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Program MBG bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, karena motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, kesiapan belajar, serta motivasi intrinsik masing-masing siswa. Dengan demikian, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan melalui pemenuhan kebutuhan gizi yang berdampak pada kesiapan fisik dan psikologis siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), baik dengan penyedia makanan maupun instansi terkait, sehingga program dapat berjalan secara berkelanjutan, tepat waktu, serta tetap menjaga kualitas dan variasi menu makanan bergizi tanpa mengganggu proses pembelajaran.
2. Bagi pemerintah dan peneliti selanjutnya, diharapkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terus dikembangkan melalui evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaannya dan dampaknya terhadap aspek pendidikan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji pengaruh Program MBG terhadap variabel lain, seperti hasil belajar, prestasi akademik, disiplin, atau kesehatan siswa dengan cakupan sekolah dan jumlah responden yang lebih luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.